

DAFTAR PUSTAKA

1. Dewi N Syntia. Biologi Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Rihana; 2012.
2. Nugroho T, Utama BI. Masalah Kesehatan Reproduksi Wanita. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
3. Judha M, Sudharti, Fauziah A. Teori Pengukuran Nyeri dan Nyeri Persalinan. Yogyakarta: Nuha Medika;
4. Berkley K. Primary dysmenorrhea: an urgent mandate. *Pain*. 2013;1(1).
5. Nurul. Characteristics and Determinants of Primary Dysmenorrhea in Young Adults. *Am Med J*. 2012;3(1):8–13.
6. Aboushady RM, El-saidy TMK. Effect of Home based Stretching Exercises and Menstrual Care on Primary Dysmenorrhea and Premenstrual Symptoms among Adolescent Girls Effect of Home Based Stretching Exercises and Menstrual Care on Primary Dysmenorrhea and .. *IOSR-JNHS*. 2016;5(2):10–7.
7. Larasati T, Alatas F. Dismenore Primer dan Faktor Risiko Dismenore Primer pada Remaja. *Majority*. 2016;5(3):79–84.
8. Titia FM. Hubungan Karakteristik Remaja Putri Dengan Kejadian Dismenorea Primer Pada Siswi Kelas X Dan Xi Di Sman 1 Kota Padang Tahun 2017. 2017;1–6. Available from: <http://scholar.unand.ac.id/id/eprint/33072>
9. Setiawan SA, Lestari L. Hubungan Nyeri Haid (Dismenore) dengan Aktivitas Belajar Sehari-Hari Pada Remaja Putri Kelas VII Di SMPN 3 Pulung. *Jurnal Delima Harapan*. 2018;5(1):24–31.
10. Wiknjosastro H. Ilmu Kebidanan. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo; 2009.
11. Proverawati A. Menarche Mentruasi Pertama Penuh makna. Yogyakarta: Nuha Medika; 2009.
12. Fujiwara T. Diet During Adolescence Is A Trigger For Subsequent Development Of Dysmenorrhea In Young Women. *Int Jurnal Food Sci Nutr*. 2007;58(6):437–44.
13. Devi N. Gizi Saat Sindrom Menstruasi. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer; 2012.
14. Fikawati S, Syafiq A, Veratamala A. Gizi Anak dan Remaja. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2017.
15. Almtsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum; 2009.

16. Winarsih. Pengantar Ilmu Gizi Dalam Kebidanan. Yogyakarta: PT Pustaka Baru; 2018.
17. Masruroh N. Hubungan Asupan Zat Besi Dan Vitamin E dengan Kejadian Dismenore pada Remaja Putri. Jurnal Kebidanan. 2019;9(1):14–7.
18. Nurhuda S., Fathurrahman. Asupan Kalsium dan Magnesium serta Akfititas Fisik Berhubungan dengan Dismenore pada Remaja. Jurnal Riset Pangan Dan Gizi. 2019;2(1):12–22.
19. Rahayu NS, Safitri DE. Hubungan Asupan Multivitamin dan Sindrom Premenstruasi pada Mahasiswi Gizi FKM UI. Jurnal ARGIPA. 2016;1(1):1–9.
20. Ema Francin Paath , Yuyum Rumdasih H. Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi. Jakarta: EGC; 2004.
21. Huda AI, Ningtyias FW, . S. Hubungan Antara Status Gizi, Usia Menarche dengan Kejadian Dysmenorrhea Primer pada Remaja Putri di SMPN 3 Jember. Pustaka Kesehat. 2020;8(2):123.
22. Menteri Kesehatan. Riskesdas. Jakarta: Kemenkes RI; 2018.
23. K IS, P W. Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
24. Afiyanti Y, Pratiwi A. Seksualitas dan Kesehatan Reroduksi Perempuan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada; 2016.
25. Ratnawati A. Asuhan Keperawatan Pada Pasien dengan Gangguan Sistem Reproduksi. Yogyakarta: PT Pustaka Baru; 2018.
26. Nurwana N, Sabilu Y, Fachlevy A. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Disminorea Pada Remaja Putri Di Sma Negeri 8 Kendari Tahun 2016. Jurnal Ilmu Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Unsyiah. 2017;2(6):185630.
27. Fairus M, Prasetyowati. Gizi dan Kesehatan Reproduksi. Jakarta: Buku Kedokteran :EGC; 2009.
28. Par'i HM. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Buku Kedokteran :EGC; 2014.
29. Supariasa I dewa N, Bachyar B, Ibnu F. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Buku Kedokteran :EGC; 2014 p.
30. Sirajuddin, Mustamin H, Nadimin, Rauf S. Survei Kosumsi Pangan. Jakarta: Buku Kedokteran :EGC; 2014.
31. Sibagiriang EE. Gizi Dalam Kesehatan Reproduksi. Jakarta: TIM; 2012.
32. Tan A. Wanita dan Nutrisi. Jakarta: Bumi Aksara; 2006.
33. Ardhana M, Hastuti TP. Hubungan Kadar Hemoglobin dengan Kejadian

Dismenore pada Mahasiswa Tingkat Satu Program Studi Kebidanan Magelang Poltekkes Kemenkes Semarang. Vol. 7, Jurnal Biometrika dan Kependudukan. 2018. p. 59.

34. Sari SE, Kartasurya MI, Pangestuti DR. Anemia Dan Aktivitas Fisik Yang Ringan Mempengaruhi Faktor Risiko Dismenore Pada Remaja Putri. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2018;6(5):437–44.
35. Masruroh N, Fitri NA. Hubungan Kejadian Dismenore dengan Asupan Fe (zat Besi) pada Remaja Putri. *Jurnal Dunia Gizi*. 2019;2(1):23.
36. Thys-Jacobs S, McMahon D, Bilezikian JP. Cyclical changes in calcium metabolism across the menstrual cycle in women with premenstrual dysphoric disorder. *Journal Clinical Endocrinol Metabolisme*. 2007;92(8):2952–9.
37. Randabunga EJ, Lukas E, Tumedia JL, T. Chalid SM. Effect of Pyridoxine on Prostaglandin Plasma Level for Primary Dysmenorrheal Treatment. *Indonesia Journal Obstet Gynecol*. 2018;(October):239–42.
38. Kemenkes RI. *Tabel Batas Ambang Indeks Massa Tubuh*. 2019.
39. Nahra SJ, Husnah H, Andalas M. Hubungan Asupan Sumber Kalsium Dan Magnesium Dengan Derajat Dismenore Primer Pada Mahasiswi Program Studi Pendidikan Dokter Angkatan 2017. *AVERROUS Jurnal Kedokteran dan Kesehatan Malikussaleh*. 2019;5(1):1.
40. Hidayati KR, Soviana E, Mardiyati NL. Hubungan Antara Asupan Kalsium Dan Asupan Zat Besi Dengan Kejadian Dismenore Pada Siswi Di Smk Batik 2 Surakarta. *Jurnal Kesehatan*. 2017;9(2):15.
41. Zivanna A, Desak MW. Hubungan Antara Obesitas Dengan Prevalensi Dismenorea Primer Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. *E-Jurnal Med*. 2017;6(5):1–11.
42. Notoatmodjo S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
43. Ningsih R, Rahmah H. Efektivitas paket pereda nyeri pada remaja. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. 2013;16(2):67–76.
44. Rosvita NC, Widajanti L, Pangestuti DR, Rosvita NC. Hubungan Tingkat Konsumsi Kalsium , Magnesium , Status Gizi (Imt/U), Dan Aktivitas Fisik Dengan Kram Perut Saat Menstruasi Primer Pada Remaja Putri (Studi Di Sekolah Menengah Atas Kesatrian 2 Kota Semarang Tahun 2017). 2018;6:519–26.
45. Rosyida DAC. *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*. Yogyakarta:

Pustaka Baru Press; 2019.

46. Lanham New SA, Macdonald IA, Roche HM. *Metabolisme Zat Gizi* edisi 2. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran : EGC; 2014.
47. Sakinah. *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Dismenorea Primer Pada Remaja*. Departemen Gizi Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian Bogor. 2016;
48. Pujiarti S. *Gambaran Asupan Magnesium, Vitamin b6, Vitamin e, Dan Kejadian Dismenorea Pada Remaja Putri*. Poltekkes Kemenkes Bandung; 2020.
49. Maula A. *Kalsium Magnesium Zat BEsi*. 2017; Available from: [http://eprints.ums.ac.id/52749/1/Naskah Publikasi.pdf](http://eprints.ums.ac.id/52749/1/Naskah_Publikasi.pdf)
50. Palupi, FR Zakaria, E Prangdimurti N. *Pengaruh Pengolahan terhadap Nilai Gizi Pangan*. Modul e-Learning ENBP, Departemen Ilmu Dan Teknologi Pangan- Feteta-IPB. 2007;1–14.
51. Tjokronegoro. *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid I*. Jakarta: Gaya Baru; 2004.
52. Charandabi SM-A, Mirghafourvand M, Nezamivand-Chegini S, Javadzadeh Y. Calcium with and without magnesium for primary Dysmenorrhea: A double-blind randomized placebo-controlled trial. *International Journal Women's Health Reproduction Science*. 2017;5(4):332–8.
53. Nuraini, Safira dkk. *Hubungan Usia Menarche, Status Gizi, Stress, dan Kadar Hemoglobin Terhadap Kejadian Dismenorea Primer Pada Mahasiswi Fakultas Kedokteran*. *Jurnal Sains dan Kesehatan*. 2021;3(3).

